

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization (WHO)* tahun 2014, di banyak Negara sebesar 8% penyakit yang ditimbulkan akibat kerja adalah depresi. Hasil penelitian *Labour Force Survey* pada tahun 2014 menemukan adanya 440.000 kasus stres akibat kerja di Inggris dengan angka kejadian sebanyak 1.380 kasus per 100.000 pekerja yang mengalami stres akibat kerja. Sebesar 35% stres akibat kerja berakibat fatal dan diperkirakan hari kerja yang hilang sebesar 43%. Berdasarkan survei statistik kesehatan Australia Barat dinyatakan bahwa pekerja laki-laki kehilangan kira-kira 50,8 hari kerja dan pekerja wanita kehilangan kira-kira 58,5 hari kerja.

Aktivitas fisik merupakan penyebab terjadinya stres kerja. Dengan adanya aktivitas fisik, tugas dan beban kerja yang menumpuk diikuti dengan ketidakmampuan manusia dalam menyesuaikan diri dapat mengakibatkan masalah psikologis bagi tenaga kerja. Masalah psikologis tersebut adalah stres, dikarenakan tenaga kerja yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan tugas dan beban kerja dalam pekerjaannya.

Pasar merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Pasar memiliki peran penting dalam

mendukung pembangunan dan pertumbuhan perekonomian serta berfungsi menjembatani keinginan produsen dan konsumen untuk melakukan transaksi jual beli. Pasar juga merupakan suatu tempat untuk bekerja, salah satunya dengan menjual jasa seperti kuli panggul. Mekanisme kerja kuli panggul di pasar yaitu dengan menjual jasanya dengan membawa barang menggunakan tubuh sebagai penopang beban yang kemudian menindahkannya dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cara dipanggul atau digendong. Pekerjaan ini memerlukan perhatian lebih karena dalam proses kerjanya memiliki banyak risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan. Dengan demikian, kuli panggul di pasar memiliki risiko beban kerja yang tinggi baik secara fisik maupun mental yang dapat meningkatkan terjadinya stres kerja.

Hasil survei awal yang dilakukan di Pasar Gede Surakarta ada 40 kuli panggul yang terikat dengan organisasi resmi yaitu SPTI (Serikat Pekerja Transportasi Indonesia). Pasar Gede merupakan salah satu pasar terbesar di Surakarta yang beroperasi selama 24 jam, sehingga waktu kerja dan waktu istirahatnya tidak menentu karena datangnya barang ada yang pagi, siang, sore dan malam. Di pasar tersebut banyak kegiatan ekonomi yang berlangsung, salah satunya dengan menjual jasa seperti kuli panggul. Setiap harinya kuli panggul menjajakan jasanya dengan mengangkat barang dari pemasok buah-buahan ke kios-kios pedagang pasar dengan berat barang yang bervariasi. Mekanisme kerja kuli panggul dengan menggunakan tubuh sebagai penopang beban yang kemudian

mengangkat barang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cara dipanggul, digendong (manual handling) dan menggunakan troli. Untuk berat beban terkecil yaitu 10 kg yang dilakukan dengan cara dipanggul atau di gendong, sedangkan untuk berat beban terberat yaitu 70 kg ke atas dengan jarak yang jauh menggunakan alat bantu troli.

Di Pasar Gede Surakarta semua anggota organisasi SPTI harus selalu siap selama 24 jam karena datangnya buah-buahan yang tidak menentu. Hal ini tentu dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti stres kerja karena tuntutan pekerjaan dan waktu istirahat yang tidak menentu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara beban kerja dengan stress kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “ Apakah ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stress kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.
- b. Tingkat beban kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.
- c. Tingkat stres pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kuli Angkat Muat di Pasar Gede Surakarta

Memberi informasi pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta mengenai cara mencegah terjadinya stress akibat dari pekerjaan.

2. Bagi Serikat Pekerja Transportasi Indonesia (SPTI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi persatuan kuli panggul.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan penambah wawasan, pengalaman, pengetahuan dan data pembanding bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada kuli panggul di Pasar Gede Surakarta.